

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru di SMPN 4 Mangarabombang

^{1*}Khusnul Khotimah,¹Nurfiana,¹Kasman

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Balang Baru, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan., Indonesia

*Corresponding Author e-mail: khusnulnul572@gmail.com

Received: October 2025; Revised: November 2025; Published: December 2025

Abstrak

Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran digital menjadi alternatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMPN 4 Mangarabombang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan guru-guru peserta workshop yang dibimbing oleh mahasiswa KKN-Dik Universitas Muhammadiyah Makassar. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pemaparan materi, demonstrasi fitur, serta praktik langsung dalam menyusun laman pembelajaran melalui Google Sites. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi terhadap produk digital yang dihasilkan peserta. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para guru mampu memanfaatkan berbagai fitur Google Sites untuk membuat bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif. Workshop ini turut meningkatkan kreativitas, literasi digital, serta kemampuan guru dalam merancang media ajar berbasis teknologi. Walaupun terdapat hambatan seperti koneksi internet yang kurang stabil dan perbedaan tingkat penguasaan teknologi, pendampingan intensif membantu peserta mengatasinya. Implementasi Google Sites terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi digital guru pada era pendidikan berbasis teknologi.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Google Sites, Keterampilan Mengajar.

Implementation of Google Sites-Based Learning Media to Improve Teachers' Teaching Skills at SMPN 4 Mangarabombang

Abstract

The use of Google Sites as a digital learning medium is an alternative that can help improve the teaching skills of teachers at SMPN 4 Mangarabombang. This study employed a descriptive qualitative approach, involving teachers participating in a workshop guided by KKN-Dik students from Muhammadiyah University of Makassar. Activities included material presentations, feature demonstrations, and hands-on practice in creating learning pages using Google Sites. Data were obtained through observation and documentation of the digital products produced by participants. The research findings indicate that teachers are able to utilize various Google Sites features to create more engaging and interactive teaching materials. This workshop also enhanced teachers' creativity, digital literacy, and ability to design technology-based teaching media. Although there were obstacles such as unstable internet connections and differences in technological proficiency, intensive mentoring helped participants overcome these. The implementation of Google Sites has proven effective in supporting the improvement of learning quality and teachers' digital competencies in the era of technology-based education.

Keywords: Learning Media, Google Sites, Teaching Skills.

How to Cite: Khotimah, K., Nurfiana., & Kasman. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru di SMPN 4 Mangarabombang. *Journal of Authentic Research*, 4(2), 2501-2509. <https://doi.org/10.36312/62qqf927>



<https://doi.org/10.36312/62qqf927>

Copyright© 2025, Khotimah et al.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pada era modern, kemajuan teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang politik, ekonomi, budaya, seni, bahkan pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga kemajuan teknologi pada era ini tidak dapat dihindari dalam kehidupan kita (Putri, 2023).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era sekarang, membuat teknologi menjadi kebutuhan hidup yang harus dimiliki oleh manusia guna memenuhi tantangan kemajuan zaman, terutama pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan yang menjadi kewajiban untuk terus berinovasi (Choirunnisa & Widiyanti, 2023). Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi individu agar menjadi lebih baik dan berkualitas (Fitroh et al., 2025).

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan akan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terutama dengan keberadaan teknologi yang menjadi penyebab perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat (Susanti et al., 2023). Dalam dunia Pendidikan, guru memiliki peran penting dalam memberi pengetahuan tentang teknologi dan pembelajaran, berkreasi dalam menyampaikan materi serta merancang perangkat pembelajaran. Pada hakikatnya proses dari sebuah pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara pendidik, peserta didik dan lingkungan sekitar, yang bertujuan agar terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Harefah et al., 2024; Mustakim et al., 2024).

Pendidik masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Namun, mayoritas guru masih mengandalkan metode tradisional seperti ceramah dan buku teks yang kurang bervariasi (Pratiwi et al., 2025). Hal ini berpotensi menurunkan motivasi serta keterlibatan aktif peserta didik, maka pendidik harus memanfaatkan teknologi dengan cara menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu berjalannya proses pembelajaran karena media memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Hidayat et al., 2025).

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan yang bertujuan untuk memudahkan proses belajar mengajar (Wahyudi et al., 2023). Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran akan lebih menarik (Apriansyah, 2020; Wicaksono & Wijaya, 2023).

Media pembelajaran yang dipilih hendaknya dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang hendak ingin dicapai serta harus digunakan pada materi pelajaran yang cocok dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas (Putra & Huda, 2020; Shobiri & Rifqi, 2023). Salah satu jenis media pembelajaran yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar adalah Google Sites (Taufik & Doyan, 2022).

Google Sites adalah layanan pembuatan situs web yang disediakan oleh Google, yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam membuat dan membagikan konten secara kolaboratif (Japrizal & Irfan, 2021). Dengan berbagai fitur yang telah disediakan, seperti kemudahan pengeditan bersama, integrasi dengan berbagai aplikasi Google lainnya, dan aksesibilitas yang tinggi melalui perangkat apapun,

Google Sites menawarkan potensi besar sebagai media pembelajaran yang kolaboratif diberbagai lingkungan pendidikan (Febrian & Nasution, 2024). Google Sites dirancang untuk dioperasikan dengan mudah oleh pengguna, termasuk mereka yang belum berpengalaman, sehingga memungkinkan siapa saja, khususnya para pendidik, untuk memanfaatkannya tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang mendalam (Faziah & Fathurrahman, 2024).

Google Sites juga mempunyai memiliki sejumlah keunggulan, yang mencakup akses tanpa biaya, kemudahan dalam proses pembuatannya, fasilitas kolaborasi, penyimpanan daring, serta kemampuan pencarian (Sulasmianti, 2021). Platform ini menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mengembangkan penyajian bahan ajar yang menarik, serta dapat digunakan oleh guru baik dalam lingkungan kelas maupun di luar konteks pembelajaran formal (Utami, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemajuan teknologi pada masa kontemporer telah memicu transformasi signifikan di bidang pendidikan. Pendidik tidak lagi hanya diharapkan menguasai substansi materi pelajaran, melainkan juga harus mampu mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran secara inovatif guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Google Sites berperan krusial dalam penyampaian informasi yang lebih menarik, interaktif, serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan karakteristik fitur yang user-friendly, kolaboratif, dan adaptif, Google Sites menonjol sebagai salah satu platform yang berpotensi tinggi untuk memfasilitasi pengembangan materi ajar.

Oleh sebab itu, media pembelajaran berbasis Google Sites merupakan langkah yang sangat tepat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya di SMPN 4 Mangarabombang, sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih efisien, terkini, dan selaras dengan dinamika perkembangan teknologi masa kini.

METODE

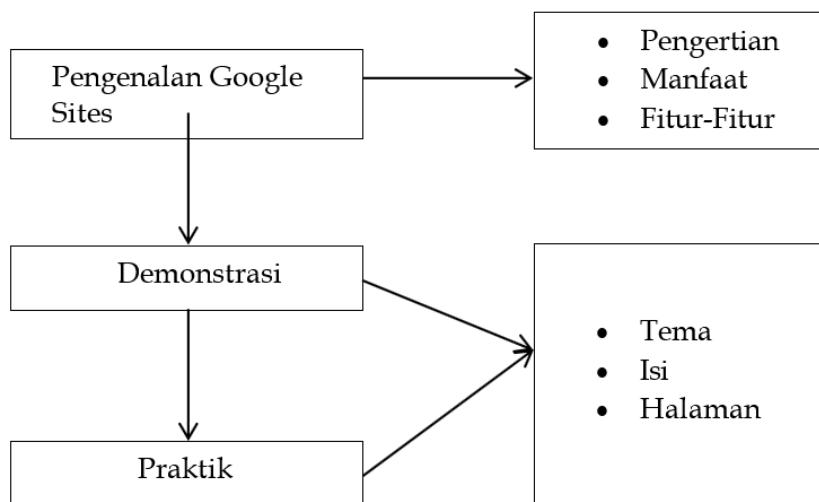
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* adalah pendekatan yang digunakan untuk menciptakan suatu produk sekaligus mengevaluasinya (Slamet, 2022). Adapun rancangan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Menurut Waruwu (2024) model ADDIE terdiri dari tahap *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses implementasi media pembelajaran berbasis Google Sites serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru di SMPN 4 Mangarabombang. Subjek penelitiannya adalah guru-guru yang mengikuti Workshop penggunaan Google Sites, dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) yang turut berperan sebagai pendamping dalam membantu guru selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan penelitian meliputi penyampaian materi mengenai pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran digital, diikuti dengan praktik langsung pembuatan laman pembelajaran menggunakan fitur-fitur dasar yang tersedia pada platform tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi selama Workshop

berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses penyederhanaan data, penyajian informasi yang relevan, dan penarikan kesimpulan untuk melihat peningkatan keterampilan mengajar guru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Google Sites sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program P2K Mahasiswa KKN-Dik Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu (1) Pemaparan Materi Google Sites, (2) Demonstrasi Fitur-Fitur Google Sites, dan (3) Praktik Langsung Pembuatan Laman Pembelajaran Yang Didampingi Langsung Oleh Mahasiswa KKN-Dik Unismuh Makassar.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan Google Sites.

Tahap pertama adalah pemaparan materi, di mana guru-guru (peserta) diberikan pengenalan menyeluruh mengenai pembelajaran digital dan pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran. Pada tahap ini, pemateri yang kompeten menjelaskan konsep dasar pembelajaran berbasis teknologi, menekankan bagaimana media digital dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan peserta didik. Guru juga diperkenalkan manfaat Google Sites, seperti membuat bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, mudah diakses oleh siswa dan dapat diintegrasikan dengan berbagai media lain seperti gambar, video, dan tautan pembelajaran. Selain itu, pemateri memperkenalkan fitur-fitur dasar Google Sites agar guru dapat memahami cara membangun struktur situs, menambahkan konten, serta menavigasi menu secara efektif. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan landasan teori dan pemahaman awal sehingga guru siap dan percaya diri sebelum masuk ke tahap praktik langsung pembuatan laman ajar.



Gambar 2. Pemateri sedang menjelaskan materi Google Sites



Gambar 3. Suasana berlangsungnya pelatihan Google Sites

Tahap kedua adalah demonstrasi fitur-fitur Google Sites. Pada tahap ini, pemateri memperagakan secara langsung cara menggunakan berbagai fitur yang ada di Google Sites. Guru-guru (peserta) diperlihatkan bagaimana cara membuat halaman baru, menambahkan teks, gambar, video, dan tautan interaktif, serta mengatur menu dan tampilan situs agar terlihat menarik dan mudah dinavigasi. Demonstrasi ini bertujuan agar guru dapat melihat secara langsung bagaimana langkah-langkah pembuatan laman pembelajaran dilakukan dengan baik dan benar sebelum mereka mencoba membuatnya sendiri. Dengan adanya tahap ini, guru akan menjadi lebih paham tentang penggunaan fitur-fitur Google Sites dan lebih siap untuk masuk ke tahap praktik pembuatan laman pembelajaran.



Gambar 4. Pemateri menjelaskan fitur-fitur Google Sites

Tahap ketiga adalah praktik langsung pembuatan laman pembelajaran. Pada tahap ini, guru-guru (peserta) mulai membuat situs pembelajaran mereka sendiri menggunakan Google Sites. Setiap guru didampingi langsung oleh mahasiswa KKN-Dik Universitas Muhammadiyah Makassar untuk membantu jika mengalami kesulitan teknis atau kebingungan saat menambahkan konten seperti teks, gambar, video, tautan, serta mengatur menu dan tampilan situs. Tujuan dari tahap ini adalah agar guru tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu secara langsung membuat dan merancang laman pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga mereka siap mengaplikasikannya dalam proses mengajar di kelas.



Gambar 5. Praktik langsung yang didampingi oleh Mahasiswa KKN-Dik Unismuh Makassar

Kendala

Selama pelaksanaan Workshop, beberapa kendala telah muncul dan mempengaruhi kelancaran kegiatan. Salah satu kendala utamanya adalah koneksi internet yang kurang stabil, sehingga beberapa guru mengalami kesulitan saat mengunggah konten atau mengakses fitur Google Sites secara online. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat penguasaan teknologi di antara guru-guru (peserta), dimana beberapa guru sudah cukup familiar dengan perangkat digital, sementara yang lain masih membutuhkan waktu lebih untuk memahami penggunaan Google Sites.

Dampak dan Upaya Berkelanjutan

Pelaksanaan workshop pembuatan laman ajar berbasis Google Sites memberikan dampak positif bagi guru-guru di SMPN 4 Mangarabombang. Guru menjadi lebih terampil dalam merancang bahan ajar digital yang interaktif dan menarik, serta motivasinya bertumbuh untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat kendala seperti koneksi internet yang kurang stabil dan perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, dampak positif tetap dirasakan melalui pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN-Dik Unismuh Makassar, yang membantu guru dalam mengoperasikan situs, memberikan arahan, dan memastikan setiap guru mampu menyelesaikan pembuatan laman pembelajaran dengan baik.

Untuk memastikan keberlanjutan, guru didorong untuk mengembangkan laman pembelajaran secara mandiri setelah workshop dan tetap dapat mengakses pendampingan jarak jauh dari mahasiswa KKN-Dik jika mengalami kesulitan teknis. Dengan upaya ini, pemanfaatan Google Sites diharapkan dapat terus berjalan secara rutin dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan workshop pembuatan laman ajar berbasis Google Sites di SMPN 4 Mangarabombang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui tahapan pemaparan materi, demonstrasi fitur, dan praktik langsung yang didampingi langsung oleh mahasiswa KKN-Dik Universitas Muhammadiyah Makassar, guru-guru menjadi lebih terampil dalam merancang laman ajar yang interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik. Meskipun terdapat kendala seperti koneksi internet yang kurang stabil dan perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, namun pendampingan langsung oleh Mahasiswa KKN-Dik Unismuh Makassar telah membantu guru mengatasi hambatan tersebut. Workshop ini tidak hanya meningkatkan literasi digital dan kreativitas guru, tetapi juga menumbuhkan motivasi untuk terus berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Dengan adanya upaya berkelanjutan, seperti pengembangan laman ajar secara mandiri dan pendampingan jarak jauh, pemanfaatan Google Sites diharapkan dapat terus diterapkan secara rutin, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan di era pendidikan digital.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru sebaiknya memiliki kemampuan untuk mengakses dan mengoperasikan media buku cerita digital sebagai media alternatif pembelajaran, guna mendukung penyampaian materi serta sebagai sarana dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila yang masih perlu ditingkatkan. Guru juga disarankan memanfaatkan media ini dalam pembelajaran kolaboratif seperti bermain peran, diskusi kelompok atau tugas proyek sederhana untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter sekaligus mengembangkan keterampilan sosial mereka. Guru juga tidak hanya dapat memanfaatkan media ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi guru juga dapat memanfaatkan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak ini pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila mengenai materi gotong royong. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini hingga tahap uji efektivitas guna melihat dampak jangka panjang media terhadap penguatan karakter peserta didik. Selanjutnya, pengembangan versi offline, penyesuaian ukuran gambar, serta penggunaan tools yang lebih bagus disarankan untuk dipertimbangkan supaya dapat meningkatkan kualitas tampilan buku.

REFERENSI

- Choirunnisa, R., & Widiyanti, S. (2023). Implementasi Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (JPSI)*, 1(3), 66- 74.
- Faizah, L. N., & Fathurrahman, M. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Google Sites pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah*, 8(2), 288-295.
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas penggunaan google sites sebagai media pembelajaran kolaboratif: perspektif teoritis dan praktis. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152-159.
- Fitroh, Q., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2025). Penerapan media pembelajaran Google Sites untuk mendukung pemahaman konsep siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 565-571.
- Hidayat, A., Taufiq, A., & Rahmawati, S. (2025). Penguatan literasi digital guru pesantren melalui edukasi media pembelajaran interaktif dengan google site dan PhET: Meningkatkan keterampilan mengajar dalam konteks pendidikan pesantren. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 420-430.
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis google sites terhadap hasil belajar siswa pada masa covid-19 di SMK negeri 6 bungo. *Jurnal Vokasi Informatika*, 100-107.
- Mustakim, R., Fitriani, F., Ansar, F., Amri, A., & Hasriadi, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. *Madaniya*, 5(3), 1007- 1012.
- Pratiwi, S. A., Mayanti, R., Arifin, S. A. N., Sabrina, V. J., & Khaliza, D. W. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WEB Menggunakan Canva dan Google Sites Untuk Komunitas Belajar Guru Matematika. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 1464-1473.

- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105-111.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis google sites di upt smp negeri 19 gresik. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 66-77.
- Susanti, P., Jayadi, P., Hidayati, N. R., Riyanto, S., & Kiswardianta, R. B. (2023). Pelatihan Pembuatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website Bagi Guru Smk Cendekia Madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 141-146.
- Taufik, M., & Doyan, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis google sites untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1167-1173.
- Utami, R. P. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis google sites dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 394-401.
- Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran Google Sites untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), Hal. 1064-1082.
- Wicaksono, V. D., & Wijaya, A. (2023, October). Pelatihan Google Sites sebagai Media Pembeajaran bagi Guru Sekolah Indonesia Johor Bahru. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.